

HUBUNGAN LAMA PERSALINAN KALA II DENGAN TINGKAT KEJADIAN ASFIKSIA NEONATORUM DI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL TAHUN 2011

INTISARI

Febrilia Dwi Puriningtyas¹⁾, Sri Handayani²⁾, Dechoni Rahmawati³⁾

Latar Belakang: Mortalitas atau angka kematian perinatal diartikan sebagai jumlah bayi yang meninggal dunia sebelum lahir, selama kelahiran atau dalam 7 hari pertama setelah dilahirkan, dan beratnya pada saat lahir lebih dari 1000 gram. Menurut *World Health Organization* (WHO), setiap tahunnya 120 juta bayi lahir di dunia, secara global 4 juta (33 per seribu) bayi lahir mati (*stillbirth*) dan 4 juta (33 per seribu) lainnya meninggal dalam usia 30 hari (neonatal lanjut). Kira-kira 3,6 juta (3%) dari 120 juta bayi lahir mengalami *asfiksia neonatorum*, hampir 1 juta (27,78%) bayi ini meninggal.

Tujuan: Mengetahui hubungan antara lama persalinan kala II dengan kejadian asfiksia neonatorum di RSUD Panembahan Senopati Bantul tahun 2011.

Metode Penelitian: Menggunakan metode *deskriptif analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan di RSUD Panembahan Senopati Bantul pada bulan Juni 2012.

Hasil Penelitian: Mayoritas responden mengalami lama persalinan kala II tidak normal/kala II lama sebanyak 155 orang (55,6%) dan minoritas responden mengalami kala II normal sebanyak 124 orang (44,4%). Mayoritas bayi baru lahir tidak mengalami asfiksia yaitu 142 bayi (50,9%) dan minoritas mengalami asfiksia sebanyak 49,1% atau sejumlah 137 bayi.

Kesimpulan: Ada hubungan yang signifikan antara lama persalinan kala II dengan tingkat kejadian asfiksia neonatorum di RSUD Panembahan Senopati Bantul tahun 2011. Hal ini dibuktikan dengan *p value* 0,000 pada tingkat signifikansi 0,05, *p value* lebih kecil dari 0,05.

Kata Kunci : Lama Persalinan Kala II, Asfiksia Neonatorum

Halaman : x, 70 halaman, 7 tabel, 11 lampiran

Daftar Pustaka : 39 buku (2002 – 2012)

¹⁾ Mahasiswa STIKES Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta

²⁾ Dosen STIKES Yogyakarta

³⁾ Dosen STIKES Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta

CORRELATION SECOND STAGE OF LABOR WITH ASPHYXIA NEONATORUM INSIDENT AT RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL YEAR 2011

ABSTRACT

Febrilia Dwi Puriningtyas¹⁾ Sri Handayani²⁾ Dechoni Rahmawati³⁾

Background: Mortality or mortality rate perinatal interpreted as baby total has passed away before has borned, for birth or in 7 first days after have been given birth to, and weight at the time of born more than 1000 gram. Following World Health Organization (WHO) every year it 120 million babies born at worlds, globally 4 million (33 per one thousand) stillborne baby (stillbirth) and 4 million (33 per one thousand) another dies in age 30 days (neonatal advanced). Approximately 3,6 million (3%) from 120 million wind born to experience asphyxia neonatorum, almost 1 million (27,78%) this baby died.

Aim: Detecting correlation between second stage of labor with asphyxia neonatorum insident at RSUD Panembahan Senopati Bantul year 2011.

Method: Using analytic descriptive method with approaches cross sectional. This research is done at RSUD Panembahan Senopati Bantul in June 2012.

Result: Respondent majority experiences second stage of labor not normal as much as 155 person (55,6%) and respondent minority experiences time II normal as much as 124 person (44,4%). Newborn baby majority doesn't experience asphyxia that is 142 baby (50,9%) and minority experiences asphyxia as much as 49,1% or amount of 137 babies.

Conclusion: There connection significant between second stage of labor with asphyxia neonatorum insident at RSUD Panembahan Senopati Bantul year 2011. This Matter is proved with p value 0, 000 in levels significant 0,05, p value smaller than 0,05.

Keyword : Second Stage of Labor, Asphyxia Neonatorum

Page : x, 70 pages, 7 tables, 11 achievement

Bibliography : 39 books (2002 – 2012)

¹⁾ Student university STIKES Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta

²⁾ Lecturer STIKES Yogyakarta

³⁾ Lecturer STIKES Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta